PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP REGULASI DIRI DALAM BELAJAR PADA SISWA KELAS XI IPS 2 SMA SRIJAYA NEGARA PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh

Bela Nabakatipa

NIM : 06071381621035

Program Studi Bimbingan dan Konseling

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2020

PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP REGULASI DIRI DALAM BELAJAR PADA SISWA KELAS XI IPS 2 SMA SRIJAYA NEGARA PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh

Bela Nabakatipa

NIM 06071381621035

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan:

Pembimbing 1,	Pembimbing 2,
Dra. Rahmi Sofah, M.Pd.,Kons.	**Drs. Syarifuddin Gani, M.Si.,Kons.**
NIP 195902201986112001	**NIP 195503021983031004**

Mengetahui:

Ketua Jurusan,	Koordinator Program Studi,
Dr. Azizah Husin, M.Pd.	**Dra. Harlina, M.Sc.**
NIP 196006111987032001	**NIP 195904251987032001**

ii

PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP REGULASI DIRI DALAM BELAJAR PADA SISWA KELAS XI IPS 2 SMA SRIJAYA NEGARA PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh

Bela Nabakatipa

06071381621035

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 22 Februari 2020

TIM PENGUJI

1. Ketua	: Dra. Rahmi Sofah, M.Pd.,Kons.
2. Sekretaris	: Drs.Syarifuddin Gani,M.Si.,Kons.
3. Anggota	: Dra. Harlina,M.Sc.
4. Anggota	: Dr. Yosef, M. A.
5. Anggota	: Rani Mega Putri, M.Pd.,Kons.

Palembang
Mengetahui,
Koordinator Program Studi,

Dra. Harlina, M.Sc.
NIP 195904251987032001

iii

IZIN PENJILIDAN

PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP REGULASI DIRI DALAM BELAJAR PADA SISWA KELAS XI IPS 2 SMA SRIJAYA NEGARA PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh

Bela Nabakatipa

06071381621035

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Jurusan Ilmu Pendidikan

TIM PENGUJI

1. Ketua	: Dra. Rahmi Sofah, M.Pd.,Kons.
2. Sekretaris	: Drs. Syarifuddin Gani,M.Si.,Kons.
3. Anggota	: Dra. Harlina, M.Sc.
4. Anggota	: Dr. Yosef, M. A.
5. Anggota	: Rani Mega Putri, M.Pd.,Kons.

Palembang
Mengetahui,
Koordinator Program Studi,

Dra. Harlina, M.Sc.
NIP 195904251987032001

iv

PERSEMBAHAN SKRIPSI

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

- Kedua orang tuaku yang sangat ku sayangi dan ku cintai yaitu ayah Parmono dan ibu Sri Hidayanti yang selalu memberikan dukungan,semangat,kasih sayang serta doa yang tiada henti. Terima kasih untuk semua kasih sayang yang selalu diberikan, serta kerja keras kalian. Tanpa kalian mba tidak akan dapat berdiri sendiri.
- Adikku Fachri Rahmat Tipano, yang selalu memberikan dukungan bahwa saya mampu untuk melewati ini semua dan ia merupakan salah satu alasan untuk saya bahagiakan.
- Pembimbing skripsi, ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd.,Kons dan bapak Drs. Syarifuddin Gani, M.Si.,Kons yang sudah banyak membantu pengerjaan skripsi ini serta membimbing hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
- Keluarga besar Badaruddin , terima kasih untuk semua dukungan dan kasih sayang yang kalian berikan.
- Bunda Yuni Madarti, yang selalu memberikan dukungan, membuat mba yakin bahwa semuanya merupakan ketetapan dari Allah SWT dan selalu mengajarkan mba untuk tidak menjadi anak yang mudah menyerah. Terima kasih untuk semuanya bun semoga bunda selalu dalam perlindungan Allah SWT.
- Persepupuan keluarga Badaruddin, terima kasih untuk semangat dan dukungannya semoga sukses selalu untuk kita dan semoga Tsamarah Roza Gusmianti Cepat menyusul.
- Nurvita Yulia Sari teman seperjuangan, terima kasih untuk semangat,dukungan serta kata-kata Mutiara yang selalu diberikan.

Akhirnya perjalanan kita hampir selesai semoga sukses selalu untuk kita, semoga bisa membuat kedua orang tua kita Bahagia.

- Teman seperjuangan skripsi, yaitu Angrenny, Dwi Kurnia dan Nurvita Yulia Sari terima kasih untuk semangat,dukungan dan sikap saling menguatkan satu sama lain sehingga kita bisa sampai di titik ini.
- Keluarga "2020 Pasti Wisuda" yaitu Nurvita Yulia Sari,Galuh Dwi Agustine,Gintia Wati,Rema Diniati dan Angreny, terima kasih untuk cerita yang telah kita lewati bersama kalian merupakan keluarga kedua semoga segera menyusul.
- Teman Seperjuangan SMA, yaitu Cherin Novita,Friska Septi Riani,Meylin Anggun Lestari,Tsania Brillianty,Dwi Larasati dan Asep Gustaman. Terima kasih untuk semua dukungan yang selalu kalian berika semoga segera menyusul wisuda juga dan untuk yang sudah semoga segera mendapatkan pekerjaan yang terbaik.
- Kepada admin yaitu mba Riansi, terima kasih atas segala kebaikan hati mba semoga selalu diberika rezeki yang berlipat ganda atas kebaikan yang telah mba berikan.
- Teman-teman BK 2016 Palembang dan Indralaya semangat untuk kita semua, semoga selalu diberikan kemudahan setiap urusan kita.
- Keluarga besar SMA Srijaya Negara Palembang.
- Almamater kuningku yang penuh dengan sejarah.

Motto:

"Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan"

(QS Al-Insyiraah:5)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bela Nabakatipa

Nim : 06071381621035

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Regulasi Diri Dalam Belajar Pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Srijaya Negara Palembang" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudia hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/ atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Februari 2020

Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL

6465CAHF144249956

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Bela Nabakatipa

NIM 06071381621035

PRAKATA

Skripsi dengan judul "Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Regulasi Diri Dalam Belajar Pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Srijaya Negara Palembang" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons dan Bapak Syarifuddin Gani, M.Si., Kons sebagai pembimbing, atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., sebagai Dekan FKIP Unsri dan Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd. sebagai Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan dan Ibu Dra. Harlina, M.Sc., sebagai Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling serta Seluruh Dosen Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam proses penulisan skripsi ini.

Palembang, Februari 2020

Bela Nabakatipa

NIM 06071381621035

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

HALAMAN IZIN PENJILIDAN ..... **iv**

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTO ..... **v**

PERNYATAAN ..... **vii**

PRAKATA ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

ABSTRAK ..... **xiii**

ABSTRACT ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 6

1.3 Tujuan Penelitian 6

1.4 Manfaat Penelitian 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Bimbingan Kelompok 8

2.1.1 Pengertian Bimbingan Kelompok 8

2.1.2 Tujuan Bimbingan Kelompok 9

2.1.3 Jenis-jenis Bimbingan Kelompok 9

2.1.4 Asas Bimbingan Kelompok 10

2.1.5 Komponen Bimbingan Kelompok.....11
2.1.6 Tahapan Bimbingan Kelompok.....11
2.2 Regulasi Diri dalam Belajar.....13
2.2.1 Pengertian Regulasi Diri dalam Belajar 13
2.2.2 Karakteristik Regulasi Diri dalam Belajar.....14
2.2.3 Aspek-aspek Regulasi Diri dalam Belajar.....15
2.2.4 Faktor Regulasi Diri dalam Belajar 16
2.2.5 Strategi Regulasi Diri dalam Belajar 17
2.3 Hipotesis Penelitian 21
BAB III METODE PENELITIAN
3.1 Jenis Penelitian 22
3.2 Desain Eksperimen 23
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....24
3.4 Variabel Penelitian.....25
3.5 Definisi Operasional 25
3.6 Populasi dan Sampel.....25
3.7 Instrumen Penelitian 26
3.8 Uji Validitas.....29
3.9 Uji Realibilitas.....30
3.10 Teknik Analisis Data 30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
4.1 Deskripsi Persiapan Penelitian 31
4.1.1 Menyiapkan Urusan Administrasi 31
4.1.2 Menyiapkan Instrumen 31
4.2 Hasil Penelitian.....31

4.2.1 Hasil Pre-Test 31

4.2.2 Perlakuan 32

4.2.3 Hasil Post-Test.....35

4.2.4 Pengaruh Bimbingan Kelompok 36

4.2.5 Uji Hipotesis 37

4.3 Pembahasan 38

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan 41

5.2 Saran 42

DAFTAR PUSTAKA 43

LAMPIRAN.....45

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pelaksanaan Rancangan Kegiatan.....24

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Instrumen Regulasi Diri Dalam Belajar 27

Tabel 3.3 Skor Angket 28

Tabel 3.4 Rumus Kategori Tingkatan Regulasi Diri Dalam Belajar 29

Tabel 3.5 Kategori Tingkatan Regulasi Diri Dalam Belajar.....29

Tabel 4.1 Hasil Pre-Test Siswa dengan Regulasi Dalam Belajar Terendah 32

Tabel 4.2 Hasil Post-test Setelah Diberikan Treatment 35

Tabel 4.3 Hasil Perbedaan Sebelum dan Sesudah Menerima Treatment.....36

Tabel 4.4 Hasil Perbandingan Pre-Test dan Post-Test.....37

PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP REGULASI DIRI DALAM BELAJAR PADA SISWA KELAS XI IPS 2 SMA SRIJAYA NEGARA PALEMBANG

Oleh:
Bela Nabakatipa
NIM: 06071381621035
Pembimbing: (1) Dra. Rahmi Sofah, M.Pd.,Kons
(2) Drs. Syarifuddin Gani, M.Si.,Kons
Program Studi Bimbingan dan Konseling

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh bimbingan kelompok terhadap regulasi diri dalam belajar pada siswa kelas XI IPS 2 di SMA Srijaya Negara Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experimental design* dengan pendekatan *one group pre test – post test*. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 28 siswa dan sampel 8 siswa yang diperoleh berdasarkan *purposive sampling*. Pemilihan sampel dilihat dari tingkat perilaku regulasi diri dalam belajar siswa yang rendah. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket perilaku regulasi diri dalam belajar pada siswa. Teknik analisis data menggunakan Uji t. Perlakuan diberikan sebanyak 3 kali pertemuan dengan menggunakan materi yang berbeda-beda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perubahan antara *pretest* dan *posttest*. Sebelum menerima perlakuan, skor rata-rata *pretest* adalah 59 kemudian skor rata-rata bertambah menjadi 90,62 berdasarkan hasil *posttest* setelah perlakuan diberikan pada ke-8 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa perlakuan tersebut memberikan pengaruh positif terhadap perilaku regulasi diri dalam belajar pada siswa. Dari hasil analisis data diperoleh thitung = 4,898 dan ttabel dalam taraf signifikan 5% yaitu 2,365 sehingga dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima, artinya layanan bimbingan kelompok berpengaruh terhadap regulasi diri dalam belajar pada siswa.

Kata Kunci : Bimbingan Kelompok,Regulasi Diri dalam Belajar.

THE INFLUENCE OF GROUP GUIDANCE ON SELF REGULATION IN LEARNING IN CLASS XI IPS 2 STUDENTS OF SMA SRIJAYA NEGARA PALEMBANG

By:
Bela Nabakatipa
NIM: 06071381621035
Pembimbing: (1) Dra. Rahmi Sofah, M.Pd.,Kons
(2) Drs. Syarifuddin Gani, M.Si.,Kons
Program Studi Bimbingan dan Konseling

ABSTRACT

The purpose of this was to determine the effect of group guidance on self-regulation in learning for students of class XI IPS 2 at SMA Srijaya Negara Palembang. The method used in this study is pre-experimental design with one group PreTest – PostTest. The population in this study was 28 students and a sample of 8 students were obtained based on purposive sampling. Sample selection seen from the level of self-regulation behaviour in student learning is low. The tool used for data collection in this study was a questionnaire of self-regulation behaviour in learning for students. The data analysis technique used T-Test. The treatment was given 3 times with different material. The results showed that there was a change between pretest and posttest. Before receiving treatment, the average score of the pretest 59 then the average score increased to 90,62 based on the results of the posttest after the treatment was given to all 8 students. This shows that the treatment has a positive influence on the behaviour of self-regulation in learning in students. From the results of data analysis obtained tcount = 4,898 and ttabel in a significant level 5% ie 2.365 so it can be concluded that Ho is rejected and Ha is accepted, meaning that group guidance services influence self-regulation in learning for students.

Keywords : *Group Guidance, Self-Regulation in Learning.*

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan di sekolah merupakan suatu sarana belajar yang disediakan oleh pemerintah dalam upaya untuk mewujudkan tujuan bangsa Indonesia yang diatur dalam UUD 1945 dalam alenia ke 4 yang berbunyi "… mencerdaskan kehidupan bangsa…". Dalam hal ini pendidikan merupakan suatu yang penting bagi kehidupan masyarakat. Seperti yang dikutip dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang berbunyi :

> "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya,masyarakat,bangsa dan negara."

Pada umumnya dalam proses pendidikan akan ada sebuah kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa. Siswa yang mencari ilmu pengetahuan untuk menjadikan dirinya lebih baik lagi. Semua siswa pasti menginginkan mencapai prestasi yang terbaik, sehingga mereka memiliki kewajiban belajar. Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperolah suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan. (Slameto,2003:2)

Belajar menjadi suatu hal yang penting dan salah satu factor keberhasilan siswa untuk memperoleh pengetahuan dan memahami suatu ilmu. Setiap siswa sebaiknya memiliki kemampuan dalam mengatur belajar atau pola belajarnya dengan membuat perencanaan belajar, mengatur waktu untuk belajar, memilih kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang prestasi akademik,menyusun strategi-strategi dalam belajar sehingga akan menimbulkan kebiasaan belajar yang terstruktur. Kebiasaan belajar terstruktur membuat siswa lebih bersungguh-sungguh untuk memahami suatu hal dan berkonsentrasi dan hasil yang didapat dari proses belajar tersebut akan memuaskan.

Berdasarkan tahap perkembangannya, siswa SMA seharusnya sudah memiliki tanggung jawab dalam belajar, siswa bisa mengatur diri dengan cara belajarnya dikarenakan pada usia SMA siswa dituntut agar melakukan cara belajar yang berbeda, lebih baik dan lebih

mandiri dibandingkan tingkatan sebelumnya. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan yang terdapat dalam UU No 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 yang berbunyi "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watark serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi menusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia,sehat,berilmu,cakap,kretif,mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". (Arjanggi dan Suprihatin,2010).

Tujuan pendidikan tersebut menunjukkan karakter kemandirian peserta didik yang diharapkan terbentuk melalui pendidikan. Di dalam kegiatan pembelajaran, kemandirian belajar sangat penting karena kemandirian merupakan sikap pribadi yang sangat diperlukan oleh setiap individu. Menurut Sumarmo (2006) dengan kemandirian belajar, siswa cenderung belajar lebih baik,mampu memantau,mengevaluasi dan mengatur belajarnya secara efektif, menghemat waktu secara efisien mampu mengarahkan dan mengendalikan diri dalam berfikir dan bertindak serta tidak bergantung pada orang lain secara emosional.

Kemandirian belajar akan membantu siswa dalam menentukan tujuan yang spesifik, menggunakan lebih banyak strategi belajar,memonitor sendiri proses belajar, dan lebih sistematis dalam mengevaluasi kemajuan siswa itu sendiri (Santrock, 2008:296). Kemandirian belajar siswa membuat siswa mampu membuat rencana strategi belajar dan target yang yang ingin dicapai dalam belajar. Setiap siswa memiliki tingkat kemampuan kemandirian belajar yang berbeda-beda, sehingga mereka memiliki strategi belajar yang berbeda juga dalam memonitor pola belajar yang akan diterapkannya. Masih ditemukan beberapa siswa di SMA Srijaya Negara yang memiliki kemandirian belajar yang rendah, dikarenakan ketika dilakukan wawancara bersama guru BK pada tanggal 4 september guru BK menjelaskan bahwa masih kurangnya kemandirian belajar yang dimiliki siswa, misalnya ketika mengumpulkan tugas masih banyak siswa yang tidak mengumpulkan tugas tersebut atau bahkan mengerjakan tugas tersebut ketika di sekolah dan mencontek hasil pekerjaan teman kelas.

Kemampuan siswa dalam membuat rencana strategi belajar dan tujuan yang ingin dicapai dalam belajar atau dalam istilah lainnya regulasi diri dalam belajar. Regulasi diri dalam belajar merupakan proses aktif siswa yang melibatkan metakognisi,motivasi dan perilaku dalam proses belajar dan untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan (Zimmerman, 1990:4). Siswa yang memiliki regulasi diri dalam belajar diantaranya menunjukkan karakteristik seperti memiliki strategi untuk mengelola emosi. Secara periodic memonitor kemajuan yang telah dibuat, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan regulasi diri dalam belajar begitu penting bagi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian Fitriya (2016) rendahnya regulasi diri dalam belajar akan menyebabkan seorang individu tidak mampu mengatur berbagai stimulus sehingga ketidakmampuan tersebut menghambat individu dalam menentukan sikap yang tepat untuk mengatasi berbagai stimulus yang muncul seperti tidak mampu menyelesaikan berbagai tugas akademik secara tepat dan maksimal.

Karakteristik siswa yang memiliki kemampuan regulasi diri dalam belajar manjadi landasan dalam melakukan observasi dan wawancara pada hari Rabu, 4 September 2019 di SMA Srijaya Negara Palembang, dimana sekolah tersebut memiliki siswa yang kurang mampu melakukan regulasi diri dalam belajar. Fenomena lain yang dijumpai dilapangan pada saat melakukan wawancara bersama guru BK diperoleh bahwa siswa-siswi kelas XI IPS 2 belum semuanya dapat memanfaatkan lingkungan sekitar untuk menunjang belajarnya, seperti perpustakaan. Padahal kemampuan regulasi diri dalam belajar bersifat psikologis dan bukan merupakan suatu bakat yang dimiliki individu namun dapat dikembangkan dengan baik pada diri seorang melalui latihan yang dilakukan berkesinambungan. Kemampuan belajar siswa dapat ditingkatkan melalui aktivitas belajar yang relevan segingga akan terbentuk regulasi siswa dalam belajar yang baik.

Selain itu masih ada permasalahan belajar yang ditemukan peneliti saat hendak melakukan wawancara, terdapat siswa-siswa yang keluar masuk kelas, bermain di kelas sehingga membuat suasana kelas menjadi ramai dan terdapat salah satu siswa ketika jam pelajaran berlangsung siswa tersebut nongkrong di sekitaran sekolah.

Berdasarkan uraian diatas, dikatakan bahwa kemampuan regulasi diri dalam belajar pada siswa kelas XI IPS 2 SMA Srijaya Negara Palembang dapat dikatakan kurang. Hal ini disebabkan beberapa factor yang mempengaruhi pada regulasi diri dalam belajar siswa-siswi kelas XI IPS 2 SMA Srijaya Negara Palembang.

Bimbingan dan konseling yang merupakan bagian integral dari system pendidikan juga memiliki peran untuk meningkatkan regulasi diri dalam belajar. Dalam konteks ini, salah satu strategi yang dapat digunakan dalam belajar pada siswa adalah melalui bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan sejumlah siswa secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai bahan dari pemmpin kelompok atau narasumber tertentu dan membahas secara bersama-sama pokok bahasan tertentu yang berguna untuk menunjang pemahaman dan kehidupannya sehari-hari, baik sebagai individu maupun sebagai pelajar, dan untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Lebih lanjut lagi, kesempatan mengemukakan pendapat, tanggapan dan berbagai

reaksi pun dapat merupakan peluang yang merupakan dinamika dari kehidupan kelompok yang akan membawa kebermanfaatan bagi para anggotanya (Prayitno dan Amti, 2004:302).

Bimbingan kelompok merupakan layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan siswa secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama guru pembimbing) dan membahas secara bersama-sama pokok bahasan (topik) tertentu yang berguna untuk menunjang pemahaman dalam kehidupan sehari-hari dan untuk perkembangan dirinya baik sebagai individu maupun sebagai pelajar selain itu juga untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan atau tindakan tertentu. Keunggulan yang diberikan oleh layanan bimbingan kelompok bukan hanya menyangkut aspek efisiensi. Dinamika perubahan terjadi ketika layanan itu berlangsung juga amat menarik perhatian. Dengan interaksi social yang intensif dan dinamis selama layanan tersebut berlangsung, diharapkan tujuan-tujuan layanan dapat tercapai secara lebih baik (Prayitno,2004:307)

Berdasarkan hasil penelitian Annisa (2017) bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara regulasi dengan perencanaan karir kelas XI di SMA Negeri 1 Seputih Agung, makna dari hubungam positif adalah semakin tinggi dan baik regulasi diri seseorang maka semakin baik pula perencanaan karir yang dimiliki, dengan adanya pengelolaan diri atau regulasi diri yang baik dengan memperhatikan strategi-strategi yang dilakukan dan dengan persiapan yang matang maka proses perencanaan karir dapat dilakukan dengan baik dan optimal.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Risa (2017) yakni terdapat hubungan yang signifikan antara regulasi diri dengan prestasi belajar siswa pada kelas X SMA Negeri 1 Lampung Tengah hal ini terbukti dari hasil analisis korelasi product moment yang menunjukan nilai rhitung > rtabel (0,843 > 0,2423) dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki regulasi diri yang baik maka siswa tersebut akan memiliki prestasi belajar yang baik pula, begitu juga sebaliknya apabila tidak terdapat regulasi diri yang baik dalam diri siswa, maka akan terjadi penurunan dalam prestasi belajar siswa tersebut.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Deni (2017) terdapat pengaruh pemberian layanan bimbingan kelompok terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMA N 2 Kelayu Jorong, hal ini disebabkan karena bimbingan kelompok membuat siswa untuk selalu aktif dalam setiap segi pembelajaran.

Bimbingan kelompok dimaksudkan untuk membina dan mengembangkan sikap-sikap bertanggung jawab, kepercayaan pada diri sendiri serta kemampuan untuk pengarahan dan pengelolaan diri individu agar dapat belajar secara efektif. Pada fenomena yang ditemui di

lapangan yang telah dilakukan dengan wawancara bersama guru BK di sekolah tersebut , terdapat sebagian siswa yang belum dapat mengelola waktu belajar sehingga sering membuat siswa tersebut menunda Pekerjan Rumah (PR).

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan diharapkan agar layanan bimbingan kelompok yang diberikan sesuai dengan kebutuhan siswa dan dapat berupaya mencegah atau mengurangi perilaku kurang baik tersebut. Maka dari itu peneliti merasa tertarik untuk melihat bagaimana gambaran siswa dalam mengatur waktu belajar siswa di SMA Srijaya Negara Palembang khususnya kelas XI mengenai **"Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Regulasi Diri Dalam Belajar Pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Srijaya Negara Palembang"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Regulasi Diri dalam Belajar Pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Srijaya Negara Palembang"

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Regulasi Diri dalam Belajar Pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Srijaya Negara Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan bermanfaat terutama diantaranya bagi :

1. Manfaat Teoritis

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan terutama bagi bidang bimbingan dan konseling serta informasi tentang pendidikan khususnya dalam meningkatkan konsentrasi belajar.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi sekolah, diharapkan agar dapat memberikan pengetahuan bagi sekolah sebagai penyelenggara pendidikan. Sehingga dapat membantu kinerja guru Bimbingan dan Konseling dalam proses pemberian layanan.
   b. Bagi guru Bimbingan dan Konseling, agar dapat menjadi tambahan wawasan bagi guru Bimbingan dan Konseling agar dapat memberikan layanan yang sesuai kebutuhan dan tepat sasaran.

c. Bagi peneliti, agar dapat menjadi bahan penelitian sehingga dapat mengembangkan kompetensi sebagai seorang konselor.
d. Bagi orang tua, agar dapat menjadi tambahan pengetahuan agar lebih memperhatikan lagi perkembangan perilaku anak.

DAFTAR PUSTAKA

Alwisol. (2009). *Psikologi Kepribadian*. UMM Press: Malang

Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Azwar, S. (2005). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Azwar, S. (2013). Penyusunan Skala Psikologis. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003. Tentang Sitem Pendidikan Nasional.*

Djamarah, S. B. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Erman dan Marjohan Amti. (1991). *Bimbingan dan Konseling*. Depdikbud.

Gie, T. L. (2003). *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Centre For Study Progress.

Kristiyani, S. (2016). *Self Regulated Learning*.Yogyakarta: Sanata Dharma University Press

Kurniawan, Rizki. (2013). *Hubungan Self Regulated Learning dengan Prokratinasi Akademik pada Mahasiswa Jurusan Psikologi UNNES*. Semarang: UNNES

Kusaeri, (2016). *Kemampuan Regulasi Diri Siswa dan Dampaknya Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Jurnal Review Pembelajaran Matematika. Jurusan PMIPA FTK UIN Sunan Ampel Surabaya Vol 1 No 1 Hal 31-42.

Latipah, E.(2010). *Strategi Self Regulated Learning dan Prestasi Belajar Kajian Meta Analisis.* Jurnal Psikologi Fakultas Tarbiyah Universitas Sunan Kalijaga Vol 37 No 1.

Prayitno, (1995). *Layanan Bimbingan dan KonselingKelompok (Dasar dan Profil)*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Prayitno, (2004). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta

Risa. (2017). *Hubungan Regulasi Diri Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lampung Tengah*.

Romlah, T. (2001). Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok. Malang: Universitas Negeri Malang Press.

Sugiyono. (2002). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitati.* Bandung, Alfabeta

Sumiadi, S .(2000). *Metode Penelitian*. Cetakan Sebelas. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Sunawan, (2011). *Kolaborasi Guru dengan Konselor dalam Memfasilitasi Siswa menjadi Self- Regulated Learner*. Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 24 No. 02 Hal. 137-145 September 2011 ISSN 14108119

Susanto, H. (2006). *Mengembangkan Kemampuan Self Regulation Untuk Meningkatkan Keberagaman Akademik Siswa*. Jurnal Pendidikan Penabur Jakarta No. 7/TH V.

Widiastuti, H. (2012). *Program Bimbingan Belajar Melalui Strategi Metakognitif dalam Meningkatkan Self Regulation Learning Siswa SMA Negeri 1 Nagreg*. Bandung: Program Studi Bimbingan dan Konseling Sekolah Pasca Sarjana Unversitas Pendidikan Indonesia.

Winkel, W.S, & Hastuti,M.M. (2005). Bimbingan dan Konseling di institusi pendidikan . Yogyakarta: Media Abadi.

Winarsunu, T. (2009). *Statistik Dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan*. Malang: UMM press.

Zimmerman, B. J. (1989). *A Social Cognitive View of Self Regulated Learning, Journal of Edicational Psychology*, 81 (3), 1-23.

Zimmerman , B.J. (1989). *A Social Cognitive View Of Self Regulated Learning*. *Journal Of Educational Psychology*, No.3, 337.